

Abstract: Poverty in ASEAN declined from 47% in 1990 to 15% in 2015. However, poverty remains a challenge, especially in rural areas. The problem is not only related to low income, but also limited access to basic needs and is exacerbated by gender inequality and discrimination. Significant inter-country disparities remain, with Singapore and Brunei exhibiting low poverty rates, while Myanmar, the Philippines, and Cambodia face persistent challenges. This study analyzes the impact of remittances, HDI, economic growth, and unemployment on poverty in ASEAN-6 (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand, Vietnam, and Myanmar) during the period 2013 to 2023. Using panel data regression with a Fixed Effect Model in EViews-12, this research analyzes time-series and cross-sectional data. The results of the study processed using panel data regression show that simultaneously, all three variables significantly affecting poverty. Partially remittances have a negative and significant effect, HDI has positive effect but doesn't significant, economic growth have a negative and but doesn't significant., unemployment has a positive but doesn't significant. The study suggests that policymakers enhance migrant worker protections, improve remittance systems, and promote financial literacy to support long-term poverty reduction.

Keywords: Poverty rate, Remittances, HDI, Economic Growth, Unemployment, ASEAN.

ABSTRAK: Kemiskinan di ASEAN menurun dari 47% pada tahun 1990 menjadi 15% pada tahun 2015. Namun, kemiskinan tetap menjadi tantangan, terutama di daerah pedesaan. Masalah ini tidak hanya terkait dengan pendapatan rendah, tetapi juga akses terbatas terhadap kebutuhan dasar dan diperparah oleh ketidaksetaraan gender dan diskriminasi. Perbedaan antar negara yang signifikan masih ada, dengan Singapura dan Brunei memiliki tingkat kemiskinan yang rendah, sementara Myanmar, Filipina, dan Kamboja menghadapi tantangan yang persisten. Studi ini menganalisis dampak remittances, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, dan pengangguran terhadap kemiskinan di ASEAN-6 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, dan Myanmar) selama periode 2013 hingga 2023. Menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model di EViews-12, penelitian ini menganalisis data time-series dan cross-sectional. Hasil studi yang diproses menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa: Hasil menunjukkan bahwa secara bersamaan, ketiga variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi kemiskinan. Secara parsial, remitansi memiliki efek negatif dan signifikan, HDI memiliki efek positif tetapi tidak signifikan, pertumbuhan ekonomi memiliki efek negatif tetapi tidak signifikan, dan pengangguran memiliki efek positif tetapi tidak signifikan.

Studi ini menyarankan agar pembuat kebijakan memperkuat perlindungan bagi pekerja migran, meningkatkan sistem remitansi, dan mempromosikan literasi keuangan untuk mendukung pengurangan kemiskinan jangka panjang.

Kata Kunci: Kemiskinan, remitansi, IPM, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, ASEAN.

